

SKRIPSI

ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PT. SARISON DARMA NUSANTARA

SUTRISNO TRI PUTRA



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2012**

SKRIPSI

ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PT. SARISON DARMA NUSANTARA

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh
SUTRISNO TRI PUTRA



Kepada

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2012

SKRIPSI

ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PT. SARISON DARMA NUSANTARA

Disusun dan diajukan oleh

SUTRISNO TRI PUTRA

A21107622

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 19 November 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof.Dr.H.Muhammad Ali ,SE.,M.Si

Drs.Kasman Damang,ME

NIP 196103241987021001

NIP 195512311988111001

Ketua Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Dr. Muhammad Yunus Amar, S.E., M.T.

NIP 196204301988101001

SKRIPSI

ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PT. SARISON DARMA NUSANTARA

disusun dan diajukan oleh
SUTRISNO TRI PUTRA

A21107622

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
Pada tanggal **28 November 2012** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Muhammad Ali. S.E., M.Si	Ketua	
2.	Drs. Kasman Damang ME.	Sekretaris	
3.	Prof. Dr. H. Syamsu Alam. S.E., M.Si	Anggota	
4.	Prof. Dr. Otto R. Payangan. S.E., M.Si	Anggota	
5.	Abd. Razak Munir SE., M.Si., M.Mktg	Anggota	

Ketua Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Dr. Muhammad Yunus Amar, S.E., M.T.

NIP 196204301988101001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sutrisno Tri Putra
NIM : A21107622
Jurusan / program studi : Manajemen / strata satu

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PENGARUHNYA

TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

PT. SARISON DARMA NUSANTARA

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsure-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 17 oktober 2012

Yang membuat pernyataan,

Sutrisno Tri Putra

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta nikmat yang dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun dalam bentuk yang sederhana dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Hasanuddin Makassar.

Penulis menyadari bahwa dengan kemampuan dan pengalaman yang masih sangat terbatas, sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE., M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin dan selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan arahan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Drs. Kasman Damang, ME selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan arahan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Dr. Yansor Djaya, SE., MA selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan dan arahan selama penulis melangsungkan perkuliahan.

4. Pimpinan Beserta Staf dan karyawan PT.Sarison Darma Nusantara yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, memberikan informasi dan pengambilan data dalam mendukung skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, yang telah banyak membantu penulis selama melangsungkan perkuliahan.
6. Kedua Orang Tua dan keluarga yang selama ini telah memberikan begitu banyak bantuan ,baik materi maupun moril selama penulis menjalani masa kuliah hingga selesai.
7. Terima kasih buat Nila dan adeliza yang telah memberikan semangat dan motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini..

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Hasanuddin..

Makassar, Maret 2012

Penulis

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis struktur modal dan pengaruhnya terhadap Profitabilitas perusahaan PT. Sarison Darma Nusantara. Metode penelitian menggunakan sampel berupa laporan laba rugi ,laporan neraca, dan struktur modal PT. Sarison Darma Nusantara dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi Struktur Modal terhadap Profitabilitas. Struktur Modal diwakili oleh Debt to Asset Ratio dan Profitabilitas diukur dengan Return on Asset(ROA).

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa Struktur Modal berpengaruh Negatif terhadap Profitabilitas perusahaan PT. Sarison Darma Nusantara. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh Negatif terhadap Profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Debt to Asset Ratio(DAR), Return on Asset(ROA).

ABSTRACT

The purpose of this study to analyze the capital structure and its effect on the profitability of the company PT. Sarison Darma Nusantara. This research method uses a sample of the income statement, balance sheet and capital structure PT. Sarison Darma Nusantara from 2007 to 2011. The method of data analysis dates back to the analysis of correlation of capital structure on profitability. The capital structure is represented by the Debt to Asset Ratio (DAR) and profitability measured by Return on Assets (ROA).

The results indicate a negative effect on the capital structure of the PT. Sarison Darma Nusantara company's profitability. Based on these results it can be concluded that the capital structure negatively affect the company's profitability.

Keywords: Capital structure, Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Assets (ROA).

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Masalah Pokok.....	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
1.4 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Pengertian Pembelanjaan Perusahaan.....	7
2.2. Prinsip-prinsip Pembelanjaan Perusahaan.....	11
2.2.1. Keputusan Investasi.....	11
2.2.2. Keputusan Pembelanjaan.....	12
2.2.3. Keputusan Deviden.....	12
2.3. Pengertian Struktur Modal.....	12
2.3.1. Struktur Modal Yang Optimal.....	15
2.4 Pengertian Modal.....	16
2.4.1 Sumber Modal Sendiri.....	18
2.4.2 Sumber Modal Pinjaman.....	18
2.5 Pengertian Leverage.....	19

2.6	Pengertian Profitabilitas (Rentabilitas).....	21
2.6.1	Profitabilitas / Rentabilitas Ekonomi.....	23
2.6.2	Profitabilitas / Rentabilitas Modal Sendiri.....	24
2.7	Penelitian Terdahulu.....	25
2.8	Kerangka Pemikiran.....	31
2.9	Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Lokasi Penelitian.....	34
3.2	Teknik Pengumpulan data.....	34
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	35
3.3.1	Jenis Data.....	35
3.3.2	Sumber Data.....	35
3.4	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	35
3.5	Metode Analisis data.....	37
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN		
4.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	40
4.2	Bidang Usaha.....	40
4.3	Kepemilikan Usaha.....	41
4.4	Visi dan Misi Perusahaan.....	41
4.5	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
5.1	Analisis Terhadap Struktur Modal.....	46
5.2	Analisis Terhadap Profitabilitas atau Rentabilitas.....	51
5.3	Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas.	60
BAB VI PENUTUP		
6.1	Kesimpulan.....	63
6.2	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....		65

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Struktur Modal PT. Sarison Darma Nusantara Tahun 2007 s/d 2011.....	3
2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	28
3.1	Ringkasan Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional.....	37
5.1	Struktur Modal PT. Sarison Darma Nusantara Unit Usaha Wanti Mini Market Tahun 2007 s/d 2011.....	47
5.2	Debt to Asset Ratio tahun 2007 s/d tahun 2011.....	49
5.3	Neraca PT. Sarison Darma Nusantara Unit usaha Wanti Mini Market per 31 Desember Tahun 2007 s/d 2011.....	53
5.4	Laporan Laba Rugi PT. Sarison Darma Nusantara Unit Usaha Wanti Mini Market per 31 Desember Tahun 2007 s/d 2011.....	55
5.5	Return on Asset (ROA) Tahun 2007 s/d 2011	58
5.6	Analisis Data Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Tahun 2007 s/d 2011.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
4.1 Struktur Organisasi PT. Sarison Darma Nusantara Unit Usaha Wanti Mini Market.....	45
5.1 Debt To Asset Ratio (DAR) Tahun 2007 s/d tahun 2011.....	50
5.2 Return On Asset (ROA) Tahun 2007 s/d tahun 2011.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis yang sedang memasuki era globalisasi mengakibatkan persaingan semakin tajam, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk senantiasa memproduksi secara efisien bila ingin tetap memiliki keunggulan daya saing. Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya. Untuk itu, perusahaan harus memiliki rencana strategis dan taktis yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu aspek penting untuk mengimplementasikan rencana tersebut adalah rencana pembelanjaan perusahaan.

Setiap pimpinan perusahaan harus mengetahui dan mempertimbangkan secara cermat mengenai sumber-sumber dana yang digunakan, karena masing-masing sumber dana mempunyai resiko. Sedangkan keberhasilan kegiatan suatu perusahaan dalam pencapaian tujuannya merupakan salah satu aspek yang sangat ditentukan oleh kebijaksanaan pembelanjaan perusahaan yang bersangkutan.

Pentingnya fungsi keuangan, tercermin dalam rangkaian fungsi, yang masing-masing dalam lingkup cakupannya mulai dari upaya mendapatkan dana (obtaining of fund). Bagi perusahaan yang bersangkutan, penggunaan dana (use of fund) sampai dengan pendekatan sistematis dalam internal manajemen

tentang aliran dana (flow of fund) menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari fungsi keuangan.

Aktivitas perusahaan yang mengejar tingkat laba maksimum, dituntut untuk menggunakan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Sejalan dengan itu, perusahaan dihadapkan pada tanggung jawab menjaga eksistensi instrumen-instrumen liquid perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang telah jatuh tempo, dengan kata lain, selain menjalankan segala kegiatannya, perusahaan harus mampu meningkatkan laba dan sekaligus menjaga nama baiknya sebagai perusahaan yang liquid dimata para pelaku bisnis, terutama para kreditur dan investor.

Kesalahan dalam mengelola keuangan khususnya pengambilan keputusan mengenai sumber dari penggunaan dana, akan mengakibatkan menurunnya efisiensi dan efektivitas penggunaan modal yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kinerja didalam meraih laba perusahaan.

PT. Sarison Darma Nusantara sebagai perusahaan harus mampu mengetahui dan menggunakan secara efektif dan efisien sumber-sumber dananya dan mampu mengelola keuangan perusahaannya dengan bijaksana agar dapat mencapai tingkat laba yang maksimum. Namun, PT. Sarison Darma Nusantara belum mampu mengelola keuangannya dengan baik, sehingga mengalami penurunan rentabilitas atau profitabilitas. Pengelolaan keuangan perusahaan dapat dilihat pada rentabilitas atau profitabilitas perusahaan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Dari tabel tersebut terlihat perkembangan struktur modal PT. Sarison Darma Nusantara unit usaha wanti mini market mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada struktur modal pinjaman, dimana pada tahun 2007 sebesar 58,08 %, tetapi mengalami penurunan pada tahun 2008 dan tahun 2009 sebesar 56,18 % dan 55,54 % . Sedangkan pada tahun 2010 struktur modal pinjaman mengalami peningkatan sebesar 58,11% dan pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 56,53%. Struktur modal sendiri pada tahun 2007 sebesar 41,92 %, mengalami peningkatan pada tahun 2008 dan 2009 sebesar 43,82 % dan 44,46 %, tetapi pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 41,89 % dan pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 43,47 %.

Berdasarkan uraian di atas, sehingga dalam penulisan Skripsi ini penulis memilih judul :

”Analisis Struktur Modal dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas perusahaan PT. Sarison Darma Nusantara”.

1.2 Masalah Pokok

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, masalah pokok penelitian dirumuskan sebagai berikut :

” Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan PT. Sarison Darma Nusantara dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011.”

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian :

Untuk menganalisa pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan PT. Sarison Darma Nusantara.

2. Kegunaan Penelitian :

- a. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemilik dan pihak manajemen perusahaan dalam menyusun rencana dan kebijakan mengenai upaya yang dapat ditempuh dalam meningkatkan struktur modal perusahaan.
- b. Bagi penulis, dapat mengetahui praktek yang sesungguhnya dan mengetahui sampai sejauh mana teori yang didapatkan selama dibangku kuliah dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- c. Bagi Peneliti, sebagai informasi untuk penelitian lebih lanjut dan menambah pengetahuan serta bahan kepustakaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Proposal ini akan diuraikan dalam tiga bab yaitu sebagai berikut :

- Bab I Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, masalah pokok, tujuan dan kegunaan penelitian serta hipotesis.
- Bab II Merupakan landasan teori yang meliputi pengertian pembelanjaan perusahaan, prinsip-prinsip pembelanjaan perusahaan, pengertian struktur modal, pengertian modal, pengertian leverage, dan pengertian profitabilitas atau rentabilitas.
- Bab III Merupakan metode penelitian yang meliputi lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, metode analisis data dan sistematika penulisan.
- Bab IV Merupakan gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, serta struktur organisasi dan uraian tugas.

- Bab V Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi analisis terhadap perhitungan profitabilitas atau rentabilitas, dan analisis pengaruh struktur modal pinjaman terhadap profitabilitas atau rentabilitas.
- Bab VI Merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Pembelanjaan Perusahaan

Dari sejarah perkembangan perusahaan pada umumnya dapatlah diketahui bahwa masalah pembelanjaan, di samping masalah-masalah produksi, marketing dan personalia merupakan masalah sentral dalam perusahaan dalam usaha mencapai tujuan perusahaan.

Fungsi pembelanjaan tidak dapat dipisahkan dengan fungsi-fungsi lainnya dalam perusahaan. "Salah satu fungsi keuangan utama yang dilakukan oleh manajer keuangan adalah membuat keputusan yang berkaitan dengan aktivitas pencarian dana"(Sartono, 2001b).Kegagalan dalam mendapatkan dana misalnya akan dapat menghambat pembelian bahan mentah pembelian bahan mentah yang selanjutnya akan menghambat produksi. Hambatan terhadap produksi akan mempengaruhi pemasaran dan produksinya. Kekurangan dana dapat berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan tenaga ahli yang cukup, serta dapat menghambat kegiatan promosi penjualan.

Dengan singkat dapat dikatakan bahwa masalah pembelanjaan sangat erat hubungannya dengan masalah produksi, pembelian, penjualan, personil dan masalah lainnya yang penting dalam perusahaan. Fungsi pembelanjaan dalam perusahaan pun mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Sebelum tahun 1950, fungsi utama dari pembelanjaan perusahaan adalah mendapatkan dana (use of funds).

Perhatian lebih besar diberikan kepada masalah penggunaan dana (use of funds) dan salah satu perkembangan pada permulaan tahun 1950 adalah

adanya analisis secara sistematis dari internal management di dalam perusahaan dengan fokus pada aliran dana (flow of funds).

Prosedur untuk mengadakan pengawasan finansial di dalam perusahaan internal management telah berkembang, maka fungsi pembelanjaan menjadi bagian yang makin penting di dalam manajemen umum perusahaan. Di waktu yang lalu, financial officer hanya berurusan dengan berapa besarnya dana yang diperlukan oleh perusahaan dan kemudian dialah yang bertanggung jawab untuk mendapatkan dana tersebut.

Didalam sistem yang baru, manajer keuangan dihadapkan kepada persoalan-persoalan finansial mengenai operasi perusahaan, yaitu :

1. Berapa besar dana perusahaan yang seharusnya dan berapa kecepatan pertumbuhan yang seharusnya.
2. Dalam bentuk apa aktiva harus dipertahankan oleh perusahaan
3. Bagaimana komposisi hutang-hutang yang seharusnya.

Sesuai dengan perkembangan fungsi pembelanjaan dalam perusahaan, maka pengertian pembelanjaan itu mengalami perkembangan, mulai dari pengertian pembelanjaan yang hanya mengutamakan mendapatkan dana sampai kepada pengertian pembelanjaan yang memberikan perhatian yang lebih besar pada penggunaan dana.

Dari uraian tersebut di atas ,sehingga dapatlah dikatakan bahwa pembelanjaan dalam perkembangannya telah berubah dari studi yang meliputi analisa dan teori yang normatif, berubah dari bidang yang berfokus pada usaha mendapatkan dana menjadi bidang yang meliputi penggunaan atau alokasi dana, manajemen dari aktiva dan penelitian yang menekankan pada pengambilan keputusan didalam perusahaan.

Perlu ditambahkan bahwa masalah pembelanjaan telah menyangkut masalah keseimbangan financial didalam perusahaan. Dengan demikian pembelanjaan berarti mengadakan keseimbangan antara aktiva dengan passiva yang dibutuhkan serta mencari susunan aktiva dan passiva tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan susunan aktiva yang digunakan perusahaan akan menentukan struktur kekayaan perusahaan. Sedangkan pemilihan struktur kuantitatif dari pasiva akan menentukan struktur finansial dan struktur modal perusahaan.

Pengertian pembelanjaan menurut **Riyanto (2008 : 6)**

“Pembelanjaan adalah keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin”.

Menurut **Hafid (2010 :46)**, mengemukakan mengenai pembelanjaan adalah:

“semua kegiatan perusahaan untuk memperoleh dana dan menggunakannya seefektif dan seefisien mungkin”.

Mendapatkan dan menggunakan dana dengan cara yang efektif adalah suatu cara yang paling tepat untuk menetapkan pengertian pembelanjaan, karena pembelanjaan merupakan keseluruhan proses penggunaan dana termasuk didalamnya penarikan penggunaannya.

Menurut **Suad (1994 : 12):**

“Pembelanjaan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengolah aliran dana dalam perusahaan ini, untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan defenisi tersebut diatas ,ternyata bahwa pembelanjaan adalah suatu kegiatan yang berfungsi untuk menentukan besarnya aliran dana dalam perusahaan ,sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai pada periode tertentu.

Fungsi dari manajemen keuangan dalam perusahaan adalah perencanaan untuk memperoleh dana dan menggunakan dana secara efisien dalam operasi perusahaan yang bersangkutan.Fungsi-fungsi pembelanjaan itu dapat dibagi dalam tiga keputusan utama yaitu keputusan investasi, keputusan pembelanjaan dan keputusan deviden.

Dana diperoleh dari sumber pembelanjaan dari luar dan dialokasikan untuk berbagai tujuan. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka pengertian pembelanjaan dapatlah dibedakan atas dua bagian yaitu :

1. Pengertian dalam arti yang luas yaitu memberikan pengertian pembelanjaan sebagai usaha mendapatkan dana serta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin.
2. Pengertian dalam arti yang sempit yaitu hanya berkisar pada usaha untuk mendapatkan dana.

Selanjutnya perlu ditambahkan bahwa bila ditinjau dari mana sumber modal itu diperoleh, maka pembelanjaan itu dapat dibedakan atas dua bagian yaitu pembelanjaan dari luar perusahaan dan pembelanjaan dari dalam perusahaan.

Pembelanjaan dari luar perusahaan adalah usaha-usaha untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dengan jalan menerbitkan saham, disamping itu dapat pula diperoleh dengan jalan pinjaman dari para kreditur.Pembelanjaan

dari dalam perusahaan adalah kebutuhan modal yang diambil dari dalam perusahaan itu sendiri ,seperti laba yang ditahan dan penyusutan aktiva tetap.

Berdasarkan pada apa yang telah dikemukakan sebelumnya tentang pembelanjaan perusahaan ,dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan yang menyangkut masalah pengelolaan aliran dana yang terjadi dan lewat perusahaan dan dana yang diperlukan oleh perusahaan ,bisa diperoleh dalam bentuk modal sendiri ataupun hutang yang kemudian akan diinvestasikan,baik yang berjangka pendek maupun jangka panjang.

2.2 Prinsip-prinsip pembelanjaan perusahaan

Yang dimaksud dengan prinsip-prinsip pembelanjaan perusahaan adalah pedoman atau aturan atau ketentuan yang perlu diperhatikan dalam menetapkan keputusan yang berkaitan dengan kebijaksanaan investasi dan kebijaksanaan sumber pembelanjaan.

Adapun fungsi-fungsi utama dari manajer keuangan adalah perencanaan untuk memperoleh dan menggunakan dana secara efisien atas operasi perusahaan yang bersangkutan.Fungsi-fungsi pembelanjaan itu dapat dibagi dalam tiga keputusan utama,yaitu:keputusan Investasi,keputusan pembelanjaan,keputusan deviden.ketiga keputusan tersebut harus diperhatikan dalam kaitannya dengan sasaran perusahaan yaitu optimalisasi atas tiga keputusan untuk mencapai nilai perusahaan yang maksimal.

2.2.1 Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan yang terpenting di antara ketiga keputusan tersebut. Investasi modal merupakan suatu aspek utama dari keputusan ini, yaitu alokasi modal pada usulan-usulan investasi dimana hasilnya

baru akan diterima pada waktu yang akan datang. Karena hasil yang akan datang tidak diketahui dengan pasti, maka usulan-usulan investasi itu menghadapi resiko. Dengan demikian, usulan-usulan itu perlu dievaluasi dalam kaitannya dengan laba yang diharapkan (expected return) dan resikonya. Dalam investment decision ini juga termasuk keputusan mengenai relokasi modal. Kemudian dalam kaitannya dengan keputusan investasi ini ditetapkanlah jumlah modal yang diperlukan untuk membelanjai harta, komposisi harta dan kemungkinan resiko usaha yang akan timbul.

2.2.2 Keputusan Pembelanjaan

Keputusan yang kedua dalam bidang keuangan bagi suatu perusahaan adalah yang berkaitan dengan sumber dana yang akan digunakan, penentuan perimbangan pembelanjaan terbaik, atau penentuan struktur modal yang optimal.

2.2.3 Keputusan Deviden

Keputusan penting yang ketiga bagi suatu perusahaan, yang berkaitan dengan penentuan persentase dari keuntungan neto yang akan dibayarkan sebagai cash dividen, penentuan stock dividen, pembelian kembali saham.

2.3 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam

menggunakan hutang, maka beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula. Hal itu juga berarti akan meningkatkan risiko financial.

Hermanto (1999) menyatakan bahwa

“ komposisi struktur modal yang efisien dapat mengurangi biaya modal. Dengan menurunkan biaya modal secara langsung meningkatkan return bersih ekonomis dan meningkatkan nilai perusahaan ”.

Untuk itu manajer keuangan perusahaan bertugas untuk berusaha mencari keseimbangan finansial neraca yang dibutuhkan perusahaan serta mencari susunan kualitatif neraca tersebut dengan sebaik-baiknya. “Pemilihan susunan kualitatif pada sisi aktiva akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedangkan pemilihan susunan kualitatif dari sisi liabilities dan equities akan menentukan struktur keuangan dan struktur modal perusahaan”

(Riyanto, 1984, p.4).

Menurut **Weston dan Copeland dalam Wasana (1999)** mengatakan bahwa

“struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham”.

Riyanto(1990:216) mengemukakan struktur modal adalah

“Perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri”

Menurut **Robert C Higgins (2004),**

”Capital structure is the composition of the liabilities side of a company’s balance sheet, the mix of funding sources a company uses to finance its operations”.

Menurut Mardiyanto (2009), mengemukakan bahwa

“Struktur modal sebagai komposisi dan proporsi utang jangka panjang dan ekuitas (saham preferen dan saham biasa) yang ditetapkan perusahaan”.

Berdasarkan defenisi tersebut diatas ,dapat diartikan bahwa struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri(Long Term Debt Equity Ratio).

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Utang jangka panjang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$$

(Bambang Riyanto 2008:22)

Tujuan dari manajemen struktur modal atau capital structure management adalah menggabungkan sumber – sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasi. Dengan kata lain, tujuan ini dapat dilihat sebagai pencarian gabungan dana yang akan meminimumkan biaya modal dan dapat memaksimalkan profitabilitas. Struktur modal yang demikian, dapat kita sebut sebagai struktur modal yang optimal .

Konsep penting manajemen modal adalah masalah sumber dana dan penggunaan dana. Dana dapat dipenuhi dari sumber intern ataupun sumber ekstern perusahaan. Dana tersebut dialokasikan untuk membelanjai aktiva perusahaan. Pada hakekatnya, pemenuhan dan pengalokasian dana menyangkut masalah keseimbangan finansial dalam perusahaan, yaitu mengadakan keseimbangan finansial antara aktiva dengan pasiva tersebut dengan sebaik – baiknya. Keseimbangan finansial dapai dicapai, apabila perusahaan tersebut selama menjalankan fungsinya tidak menghadapi

gangguan – gangguan finansial yang disebabkan tidak adanya keseimbangan antara jumlah modal yang tersedia dengan modal yang dibutuhkan.

2.3.1 Struktur Modal yang Optimal

Struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang dapat meminimumkan biaya modal rata-rata atau memaksimumkan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal merupakan kondisi yang selalu ingin dicapai oleh setiap perusahaan melalui kebijakan struktur modalnya.

Riyanto (2008:294) menyatakan bahwa:

“Apabila kita mendasarkan pada konsep cost of capital, maka kita akan mengusahakan dimilikinya struktur modal yang optimum dalam artian struktur modal yang dapat meminimumkan biaya penggunaan modal rata-rata (average cost of capital).”

Pada konsep cost of capital, struktur modal yang optimal hendaknya mampu meminimumkan biaya modal rata-rata, dalam hal ini besarnya biaya modal rata-rata sangat tergantung pada penentuan proporsi sumber dana dan dengan meminimumkan biaya modal rata-rata, yang pada akhirnya untuk memperoleh dan meningkatkan penghasilan para pemegang saham.

Menurut **Riyanto (1990:226)** mengatakan bahwa

“Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat meminimumkan biaya modal rata-rata dan memaksimumkan nilai perusahaan”.

Napa I. Awat dan Muljadi (1995:29) mengemukakan struktur modal yang optimal adalah

“Suatu struktur modal yang memaksimumkan kemakmuran para pemilik atau pemegang saham atau memaksimumkan nilai perusahaan atau harga saham perusahaan”.

Oleh karena itu ,agar kondisi tersebut tercapai maka harus didasarkan pada struktur finansial konservatif yaitu perusahaan menggunakan modal pinjaman sebagai sumber pembiayaan tidak melebihi daripada jumlah modal sendiri atau dengan kata lain debt ratio tidak boleh lebih besar dari 50%.

2.4 Pengertian Modal

Dalam usaha untuk investasi, modal merupakan istilah yang tak asing lagi terutama bagi mereka yang bergerak dalam kegiatan usaha penanaman modal. Capital Investment dalam kegiatan ekonomi memberikan pengertian yaitu dimana seseorang baik secara langsung maupun secara tidak langsung menginvestasikan modalnya dalam bentuk suatu badan usaha.

Pengertian modal menurut **S. Munawir (1981:114)** adalah:

“ Modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditujukan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditanam atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.”

Hasrat untuk menanam modalnya pada suatu badan usaha terdorong oleh suatu harapan bahwa kegiatan yang dilakukan dapat memberikan keuntungan baginya. Namun, yang penting bagi suatu perusahaan adalah menyangkut biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menunjang kegiatannya.

Biaya ini dapat berupa bunga atau deviden ,jikalau modal yang digunakan itu berupa modal pinjaman maka tentu biaya modal yang dimaksudkan berupa bunga yang biasanya diperhitungkan dalam persentase dan apabila modal yang digunakan adalah modal sendiri maka itu disebut dengan deviden. Demikian pula

dengan total laba ditahan haruslah disadari bahwa itupun ada biayanya yaitu sebesar *rate of return*.

Berdasarkan uraian mengenai biaya modal maka berikut ini akan diberikan pengertian mengenai biaya modal sebagaimana yang dikemukakan oleh:

Riyanto (2008:245) adalah sebagai berikut:

"Cost of Capital adalah untuk menentukan besarnya biaya yang secara riil harus ditanggung oleh perusahaan untuk memperoleh dana dari suatu sumber yang dalam hubungannya dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan".

Dari definisi tersebut diatas, maka dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa Cost Of Capital sering disebut dengan biaya modal atau biaya penggunaan modal yang dimaksudkan untuk menentukan besarnya biaya riil dari penggunaan modal dari masing-masing sumber dana untuk kemudian menentukan biaya modal rata-rata dari keseluruhan dana yang digunakan dalam perusahaan, sehingga merupakan tingkat rata-rata dari biaya penggunaan modal perusahaan.

Berdasarkan definisi mengenai pentingnya biaya modal berfungsi untuk menentukan besarnya biaya yang secara riil harus ditanggung oleh perusahaan untuk memperoleh dana dari sumber-sumber. Dalam prakteknya sehari-hari hal itu lebih dari pada jumlah nominal hutang. Hal ini menyebabkan biaya penggunaan hutang ini disebut cost of debt adalah lebih besar daripada tingkat bunga yang dijual.

Karena perusahaan mungkin saja dibelanjai dari beberapa sumber dana maka perusahaan perlu mengetahui bagaimana menghitung bunga dari masing-

masing sumber dana tersebut. Jadi, besarnya biaya riil dari penggunaan masing-masing sumber dana yang digunakan oleh perusahaan ditentukan oleh besarnya biaya penggunaan modal. Biaya penggunaan modal yang dimaksudkan disini adalah biaya modal yang sifatnya eksplisit.

Biaya modal rata-rata (Average cost of capital) biasanya digunakan sebagai ukuran dalam menentukan diterima atau ditolaknya suatu usulan investasi, yang membandingkan rate of return dari usulan investasi tersebut dengan cost of capital masing-masing sumber pembelanjaan secara individual. Sehingga telah diketahui bahwa modal pada dasarnya dikelompokkan atas dua sumber yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Modal Sendiri
2. Sumber Modal Pinjaman

2.4.1 Sumber Modal Sendiri

Sumber modal sendiri atau modal pemilik adalah modal yang diinvestasikan dalam perusahaan oleh pemilik perusahaan. Dana pemilik ini cepat digunakan untuk membelanjai kebutuhan akan modal tetap dan modal kerja. Dana ini dipergunakan untuk jangka waktu perusahaan yang bersangkutan masih berjalan.

Modal sendiri terdiri dari :

1. Modal yang disetor oleh pemilik perusahaan dan dapat dalam bentuk modal saham.
2. Cadangan modal biasanya dibentuk dari keuntungan yang disahkan, yang digunakan untuk menutup kemungkinan menderita kerugian atau untuk tujuan-tujuan khusus.

3. Keuntungan yang ditahan yaitu keuntungan yang ditahan kembali untuk perusahaan sehingga seringkali disebut dengan keuntungan yang tidak dibagi. Dengan menanam sebagian dana ini, maka modal intern perusahaan akan semakin besar. Laba ditahan dapat dipergunakan untuk membiayai kebutuhan modal usaha dan modal tetap.

2.4.2 Sumber Modal Pinjaman

Dana atau Modal yang berasal dari luar perusahaan berupa kredit atau pinjaman. Penggunaan dana ini sifatnya tidak tetap karena harus dikembalikan jika jatuh tempo kreditnya telah sampai. Modal ini dapat bersumber dari supplier, bank dan pasar modal. Pinjaman dapat digolongkan menjadi dua yaitu kredit jangka pendek dan kredit jangka panjang.

Kredit jangka pendek adalah kredit yang jangka waktunya tidak lebih dari satu tahun. Sedangkan kredit jangka panjang adalah kredit yang jangka waktunya lebih dari satu tahun.

2.5 Pengertian Leverage

Financial Leverage baru timbul setelah perusahaan menggunakan dana dengan beban tetap, seperti halnya masalah operating leverage baru timbul setelah perusahaan dalam operasinya mempunyai biaya tetap. Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan leverage yang menguntungkan (Favorable financial leverage) atau efek yang positif kalau pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap dari penggunaan dana itu.

Kalau perusahaan dalam menggunakan dana dengan beban tetap itu menghasilkan efek yang menguntungkan dana bagi pemegang saham biasa (pemilik modal sendiri) yaitu dalam bentuknya memperbesar EPS-nya, dikatakan perusahaan itu menjalankan “trading on the equity”.

Dengan demikian “trading on the equity”, dapat didefinisikan sebagai penggunaan dana yang disertai dengan beban tetap di mana dalam penggunaannya dapat menghasilkan pendapatan yang lebih pada beban tetap tersebut.

Finansial leverage itu merupakan unfavorable leverage, kalau perusahaan tidak dapat memperoleh pendapatan dari penggunaan dana tersebut sebanyak beban tetap yang dibayar. Salah satu tujuan dalam pemilihan berbagai alternatif metode pembelanjaan adalah untuk memperbesar pendapatan bagi pemilik modal sendiri atau pemegang saham biasa. Kebutuhan dana suatu perusahaan dapat sepenuhnya dipenuhi dengan saham biasa, dan sebagian lainnya dengan saham preferen atau obligasi, di mana dua sumber dana yang terakhir disertai dengan beban tetap (dividen saham preferen dan bunga).

Menurut Riyanto (2008 : 375) adalah :

“Leverage dapat didefinisikan sebagai penggunaan aktiva atau dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap”.

Kalau pada operating leverage penggunaan aktiva dengan biaya tetap adalah dengan harapan bahwa revenue yang dihasilkan oleh penggunaan aktiva itu akan cukup untuk menutup biaya tetap dan biaya variabel, maka pada finansial leverage penggunaan dana dengan beban tetap itu adalah dengan

harapan untuk memperbesar pendapatan per lembar saham biasa (EPS = Earning Per Share).

2.6 Pengertian Profitabilitas (Rentabilitas)

Dalam situasi dunia sekarang ini, dimana persaingan sangat ketat, sehingga tiap-tiap perusahaan berusaha secara maksimal untuk memajukan usahanya dan berusaha untuk hidup berkembang sesuai dengan arus kemajuan dunia. Untuk dapat mengatasi kedudukan yang diinginkan, perusahaan harus dapat memperoleh penghasilan yang lebih tinggi dari jumlah pengeluaran-pengeluaran perusahaan tersebut, jika perusahaan itu gagal dalam memperoleh laba hal ini dapat memaksa perusahaan terlempar dari arena persaingan.

Untuk mengatasi titik maksimal atau minimal dari suatu usaha perusahaan, diperlukan tindakan yang rasional yang ditujukan untuk pengambilan keputusan agar perusahaan dapat menentukan efektivitasnya. Oleh karena itu, tanggung jawab manajer sangat dibutuhkan untuk mengatur hal-hal yang diperlukan agar kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi dengan penuh tanggung jawab dan perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Selanjutnya, perlu ditambahkan pula untuk mengadakan analisis atau interpretasi terhadap laporan keuangan yang sangat bermanfaat bagi penganalisaan, untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan finansial suatu perusahaan.

Dalam hubungan dengan uraian tersebut di atas, maka mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan dari suatu perusahaan, dimana akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan rugi laba serta laporan keuangan lainnya.

Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisis terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Menurut **Riyanto (2008:32)**, yang memberikan pengertian mengenai profitabilitas adalah sebagai berikut :

“Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut”.

Menurut **S. Munawir (1981:33)** , pengertian tentang profitabilitas atau rentabilitas sebagai berikut:

“Rentabilitas atau profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”.

Menurut **NitiseMITO** mengatakan sebagai berikut:

“Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan dan dinyatakan dengan prosentase”.

Dari defenisi tersebut diatas,maka untuk dapat menentukan profitabilitas atau rentabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas} = \frac{L}{M} \times 100\%$$

Dimana :

L = Jumlah laba yang diperoleh selama periode tertentu

M = Modal atau Aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Cara untuk menilai profitabilitas atau rentabilitas suatu perusahaan adalah bermacam-macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana yang akan diperbandingkan, itu laba yang berasal dari operasi atau usaha, atau laba netto sesudah pajak dengan aktiva operasi, atau laba netto sesudah pajak diperbandingkan dengan keseluruhan aktiva " tangible", atukah yang diperbandingkan itu laba netto sesudah pajak dengan jumlah modal sendiri. Dengan adanya bermacam-macam cara dalam penilaian profitabilitas atau rentabilitas suatu perusahaan, maka tidak mengherankan kalau ada beberapa perusahaan yang berbeda-beda dalam cara menghitung profitabilitas atau rentabilitasnya. Yang penting ialah profitabilitas atau rentabilitas mana yang akan digunakan sebagai alat pengukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan yang bersangkutan.

Dalam hubungannya dengan uraian tersebut diatas, maka jenis-jenis profitabilitas atau rentabilitas dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Profitabilitas atau Rentabilitas Ekonomi
2. Profitabilitas atau Rentabilitas Modal Sendiri.

2.6.1 Profitabilitas / Rentabilitas Ekonomi

Profitabilitas / Rentabilitas Ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Oleh karena pengertian profitabilitas/rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan, maka profitabilitas/rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba.

Modal yang diperhitungkan untuk menghitung profitabilitas ekonomi hanyalah modal yang bekerja di dalam perusahaan (operating Capital/Assets). Dengan demikian, maka modal yang ditanamkan dalam perusahaan lain atau modal yang ditanamkan dalam efek (kecuali perusahaan-perusahaan kecil) tidak diperhitungkan dalam menghitung profitabilitas atau rentabilitas ekonomi.

Demikian pula laba yang diperhitungkan untuk menghitung profitabilitas atau rentabilitas ekonomi hanyalah laba yang berasal dari operasinya perusahaan, yaitu yang disebut laba usaha (net operating income). Dengan demikian, maka yang diperoleh dari usaha-usaha diluar perusahaan atau dari efek tidak diperhitungkan dalam menghitung profitabilitas atau rentabilitas ekonomi.

2.6.2 Profitabilitas / Rentabilitas Modal Sendiri.

Profitabilitas atau Rentabilitas Modal Sendiri atau sering juga dinamakan profitabilitas usaha adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak. Atau dengan kata lain, dapatlah dikatakan bahwa profitabilitas atau rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

Laba yang diperhitungkan untuk menghitung profitabilitas atau rentabilitas modal sendiri adalah laba usaha setelah dikurangi dengan bunga modal asing dan pajak perseroan atau income tax (EAT = Earning After Tax).

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan analisis struktur modal dan pengaruhnya terhadap profitabilitas telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, sehingga beberapa hal penting dari hasil penelitian sebelumnya dapat dijadikan dasar dalam penelitian ini. Berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu mengenai analisis struktur modal dan pengaruhnya terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Rismayani (2008) yang berjudul “Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Pulpand Paper Yang Masuk Pasar Modal Indonesia “ .Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menemukan bukti empiris baru tentang pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan tehnik analisis data regresi linear sederhana .Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal sangat berpengaruh terhadap profitabilitas karena struktur modal yang digunakan perusahaan untuk operasional menentukan profit yang diinginkan perusahaan. Namun hasil pengujian hipotesis tersebut tidak menjawab rumusan masalah penelitian ini yang ditunjukkan dengan tanda negatif pada koefisien regresi b_1 .

Penelitian tentang struktur modal juga dilakukan oleh Sartono dan Sriharto (1999). Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia. Hasil yang diperoleh bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan mempengaruhi secara kuat struktur modal di Indonesia.

Oktavia (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “ Analisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada UMKM "Bagus Agriseta Mandiri".

penelitian mengenai penggunaan struktur modal pada usaha kecil dalam mempengaruhi laba yang akan diperoleh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi struktur modal UMKM dan pengaruhnya secara parsial maupun simultan terhadap laba. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat kuantitatif. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah variabel bebas yang terdiri dari Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Longterm Debt to Equity Ratio dengan variabel terikatnya adalah Return On Equity. Hasil penelitian menunjukkan variabel bebas berupa DER berpengaruh signifikan negative terhadap ROE sebagai variabel terikat, sedangkan DAR dan LDER berpengaruh positif terhadap ROE. Analisis yang dilakukan secara simultan menunjukkan semua variabel bebas yaitu DER, DAR dan LDER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Tri Wahyuni (2011) dalam penelitiannya berjudul “Analisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dengan tingkat inflasi sebagai variabel kontrol pada Industri Asuransi di Indonesia”. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh struktur modal yang diwakili oleh variabel current ratio dan debt ratio terhadap profitabilitas perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya tahun 2005-2009. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama. Dalam penelitian ini menggunakan dua persamaan regresi yaitu persamaan satu tidak menggunakan variabel kontrol dan persamaan kedua menggunakan variabel kontrol tingkat inflasi. Hasil analisis uji t pada persamaan pertama debt ratio dan current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan pada persamaan kedua

menunjukkan bahwa pada hanya variabel debt ratio secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan reserve to liability dan tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dewa (2011) melakukan penelitian berjudul "Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia " dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dan pengujian hipotesis penelitian digunakan teknik analisis jalur (path analysis), dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 13.0 .Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, 2) pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, 3) struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, 4) pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dapat diringkas seperti yang terdapat dalam tabel 2.1 berikut :

TABEL 2.1**RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU**

No	Judul/Peneliti(tahun)	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Pulpand Paper Yang Masuk Pasar Modal Indonesia.(Rismayani,2008)	Independen: Struktur Modal Dependen: Profitabilitas(ROE).	regresi	struktur modal sangat berpengaruh terhadap profitabilitas.
2.	Faktor-faktor Penentu Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia. (Sartono dan Sriharto, 1999).	Independen : Tangibility,Investment Opportunity, Profitability, Growth Real Sales, Uniqueness. Dependen : Struktur Modal.	OLS	Ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan mempengaruhi struktur modal di Indonesia.
3.	Analisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada UMKM "Bagus Agriseta Mandiri".(Oktavia,2012)	Independen: Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Longterm Debt to Equity Ratio. Dependen: ROE	Regresi berganda	-Debt to Equity ratio berpengaruh signifikan negative terhadap ROE, sedangkan DAR dan LDER berpengaruh positif terhadap ROE.

4.	<p>Analisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dengan tingkat inflasi sebagai variabel kontrol pada Industri Asuransi di Indonesia. (Tri Wahyuni,2011)</p>	<p>Independen: current ratio, debt ratio. Dependen: Profitabilitas</p>	<p>regresi berganda</p>	<p>-Persamaan pertama debt ratio dan current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. -Persamaan kedua menunjukkan bahwa pada hanya variabel debt ratio secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan reserve to liability dan tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.</p>
----	---	--	-------------------------	--

5.	Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia.(Dewa,2011)	Independen: Struktur Modal,Pertumbuhan perusahaan. Dependen: Profitabilitas, Nilai perusahaan	analsis jalur (path analysis)	<p>1) struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas,</p> <p>2)pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas,</p> <p>3)Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,</p> <p>4)Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p>
----	--	--	-------------------------------	---

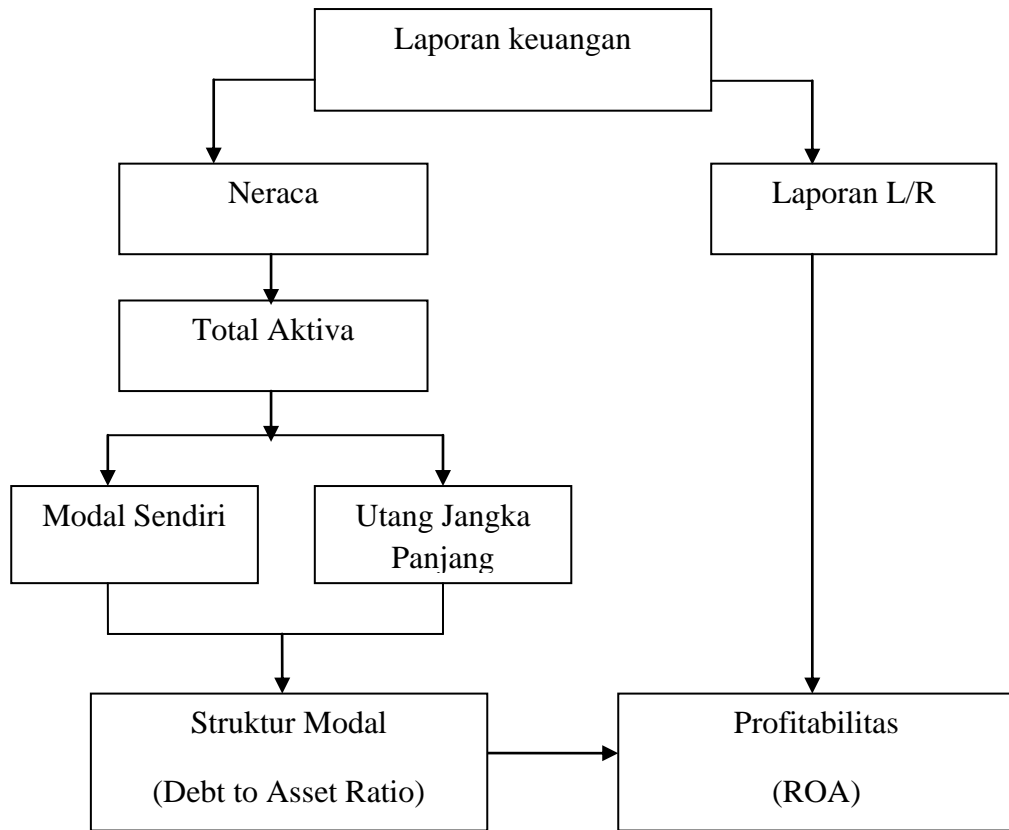
Sumber : Hasil Penelitian Terdahulu.

2.8 Kerangka Pemikiran

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X berupa struktur modal perusahaan, Sedangkan variabel Y dalam penelitian ini berupa profitabilitas/rentabilitas perusahaan. Berdasarkan landasan teori, tujuan penelitian, dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang telah dikemukakan maka sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis berikut disajikan kerangka pemikiran yang dituangkan dalam model penelitian pada gambar 2.1. Kerangka pemikiran tersebut menunjukkan bahwa Laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, dimana berdasarkan neraca dapat diketahui total aktiva perusahaan dan selanjutnya terdiri dari modal sendiri dan utang jangka panjang yang membentuk struktur modal. Dari laporan Laba/rugi perusahaan dapat diketahui laba bersih sesudah pajak yang dibandingkan dengan total aktiva menghasilkan profitabilitas perusahaan yang diwakili oleh return on Asset. Dari Uraian tersebut diatas maka dapat ditunjukkan pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas perusahaan PT. Sarison Darma Nusantara unit usaha wanti mini market.

GAMBAR 2.1

KERANGKA PEMIKIRAN



2.9 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

"Diduga pengaruh struktur modal adalah negative terhadap profitabilitas perusahaan PT. Sarison Darma Nusantara".